

Nama : Elfira Ratna Syaharani

NPM : 21083010056

Kelas : Sistem Operasi A

Tugas 7 SISOP

1. Function 1

```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ nano Function1.sh
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ bash Function1.sh
Siapa namamu?
Elfira Ratna Syaharani
Sebutkan npm mu
21083010056
Hai Elfira Ratna Syaharani dengan npm 21083010056, selamat datang
di praktikum sistem operasi yang seru ini ya!
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$
```

```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 6.2 Function1.sh
nama() {
    echo "Siapa namamu?"
    read nama
}
npm() {
    echo "Sebutkan npm mu"
    read npm
    echo -e "Hai $nama dengan npm $npm, selamat datang \n di praktikum sistem operasi yang seru in
}

nama
npm
```

Keterangan:

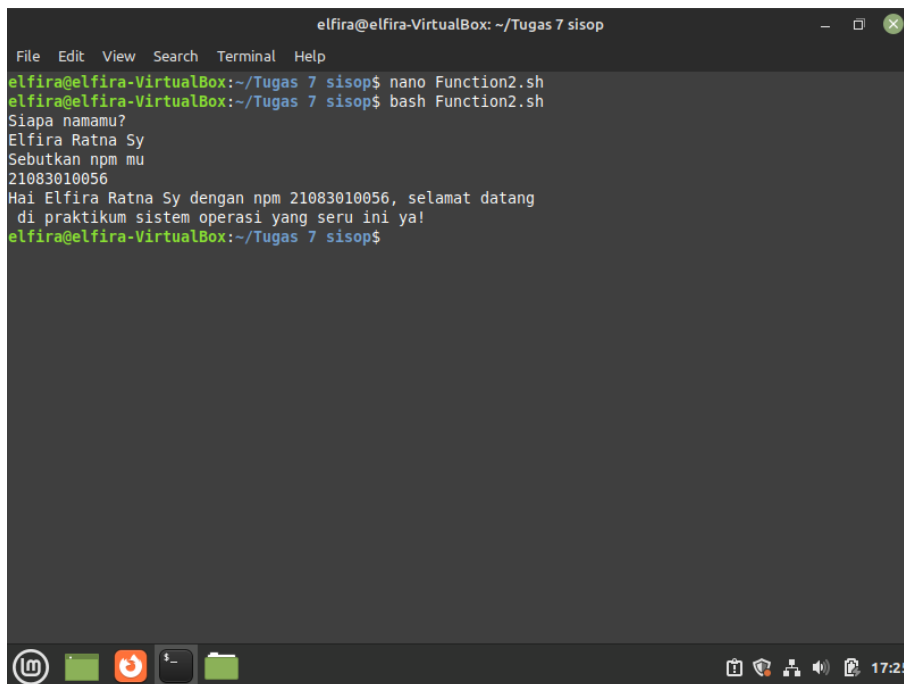
Gambar 1

- 1) Nano Function1.sh digunakan untuk membuat file baru yang akan diisi dengan syntax dari fungsi ke 1.
- 2) Bash Function1.sh digunakan untuk menampilkan output dari syntax yang berada pada file bash Function1. Output menunjukkan pernyataan awal yang dilanjutkan dengan menginput variabel nama, pernyataan kedua dilanjutkan dengan menginput variabel npm, dan diakhiri dengan pernyataan akhir beserta variabel nama dan variabel npm yang telah diinput sebelumnya.

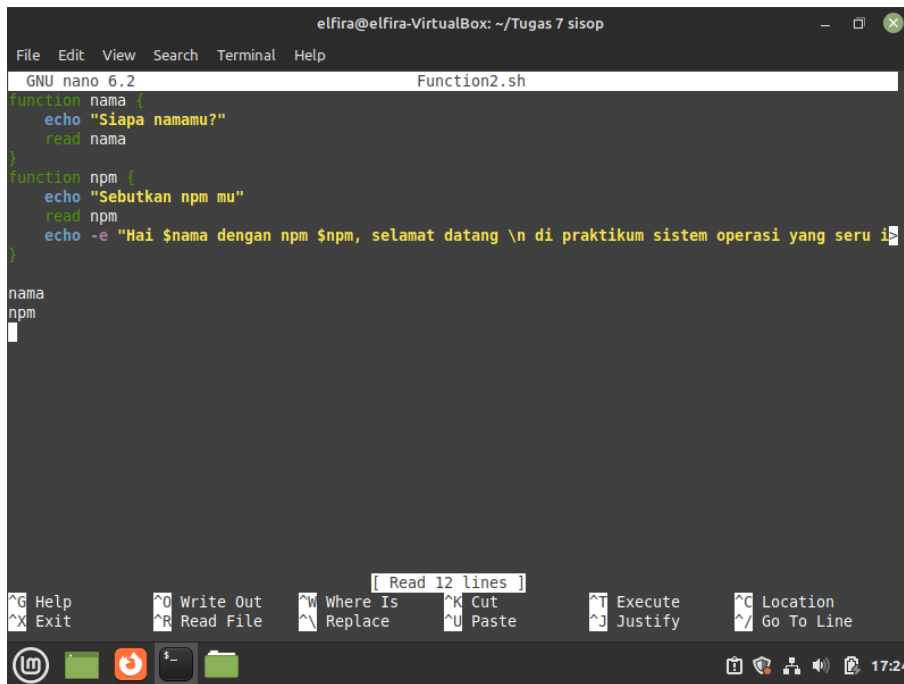
Gambar 2

Gambar 2 merupakan isi syntax pada file Function1.sh. Langkah pertama yaitu membuat fungsi nama yang diisi dengan pernyataan awal beserta inputan variabel nama, lalu fungsi npm yang diisi dengan pernyataan kedua beserta inputan variabel npm, dan pernyataan akhir yang akan menggunakan inputan dari variabel nama dan npm. Langkah terakhir adalah memanggil fungsi nama dan npm.

2. Function 2



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ nano Function2.sh
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ bash Function2.sh
Siapa namamu?
Elfira Ratna Sy
Sebutkan npm mu
21083010056
Hai Elfira Ratna Sy dengan npm 21083010056, selamat datang
di praktikum sistem operasi yang seru ini ya!
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$
```



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
GNU nano 6.2 Function2.sh
function nama {
    echo "Siapa namamu?"
    read nama
}
function npm {
    echo "Sebutkan npm mu"
    read npm
    echo -e "Hai $nama dengan npm $npm, selamat datang \n di praktikum sistem operasi yang seru i
nama
npm
```

Keterangan:

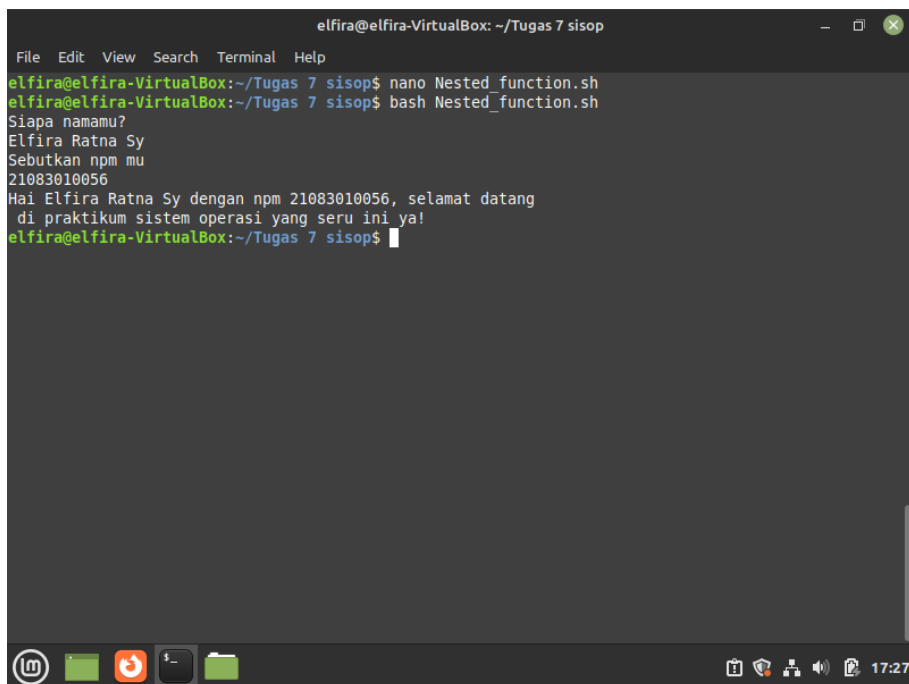
Gambar 1

- 1) Nano Function2.sh digunakan untuk membuat file baru yang akan diisi dengan syntax dari fungsi ke 2.
- 2) Bash Function2.sh digunakan untuk menampilkan output dari syntax yang berada pada file bash Function2. Output menunjukkan pernyataan awal yang dilanjutkan dengan menginput variabel nama, pernyataan kedua dilanjutkan dengan menginput variabel npm, dan diakhiri dengan pernyataan akhir beserta variabel nama dan variabel npm yang telah diinput sebelumnya.

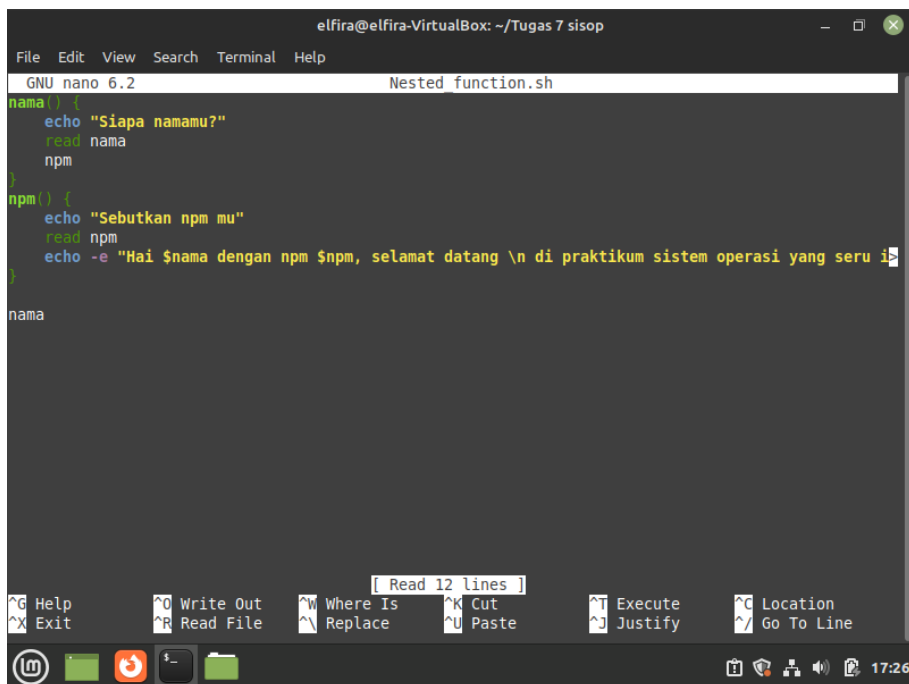
Gambar 2

Gambar 2 merupakan isi syntax pada file Function2.sh. Langkah pertama yaitu membuat fungsi nama yang diisi dengan pernyataan awal beserta inputan variabel nama, lalu fungsi npm yang diisi dengan pernyataan kedua beserta inputan variabel npm, dan pernyataan akhir yang akan menggunakan inputan dari variabel nama dan npm. Langkah terakhir adalah memanggil fungsi nama dan npm.

3. Nested Function (Fungsi bersarang)



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ nano Nested_function.sh
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ bash Nested_function.sh
Siapa namamu?
Elfira Ratna Sy
Sebutkan npm mu
21083010056
Hai Elfira Ratna Sy dengan npm 21083010056, selamat datang
di praktikum sistem operasi yang seru ini ya!
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$
```



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 6.2 Nested_function.sh
nama() {
  echo "Siapa namamu?"
  read nama
  npm
}
npm() {
  echo "Sebutkan npm mu"
  read npm
  echo -e "Hai $nama dengan npm $npm, selamat datang \n di praktikum sistem operasi yang seru i
}
nama
```

Keterangan:

Gambar 1

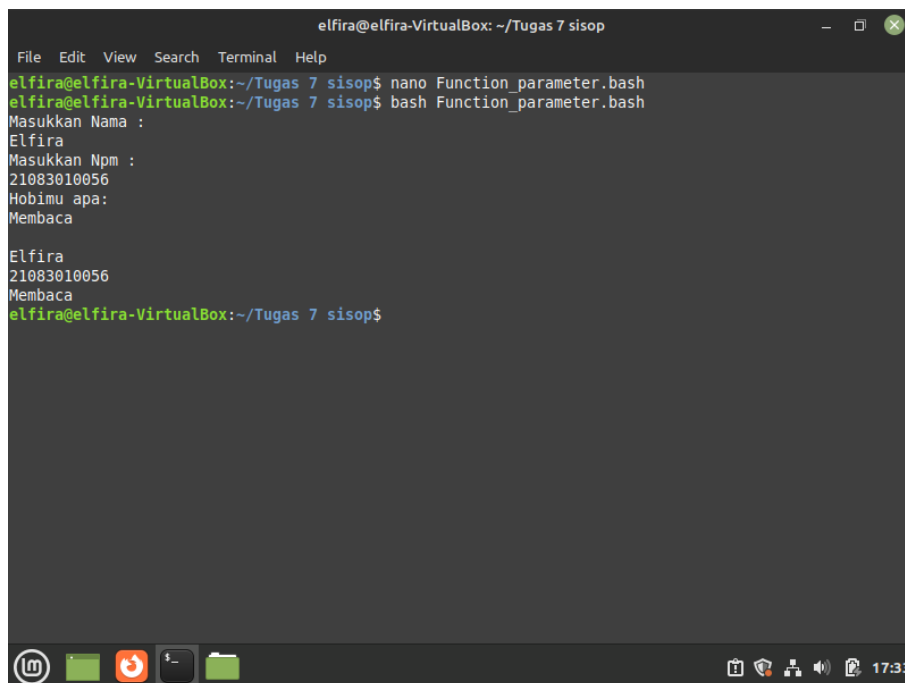
- 1) Nano Nested_function.sh digunakan untuk membuat file baru yang akan diisi dengan syntax dari nested function atau fungsi bersarang.
- 2) Bash Nested_function.sh digunakan untuk menampilkan output dari syntax yang berada pada file bash Nested_function. Output menunjukkan pernyataan awal yang dilanjutkan dengan menginput variabel nama, pernyataan kedua dilanjutkan dengan

menginput variabel npm, dan diakhiri dengan pernyataan akhir beserta variabel nama dan variabel npm yang telah diinput sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena di dalam fungsi nama terpanggil fungsi npm walaupun pada syntax line terakhir hanya memanggil fungsi nama.

Gambar 2

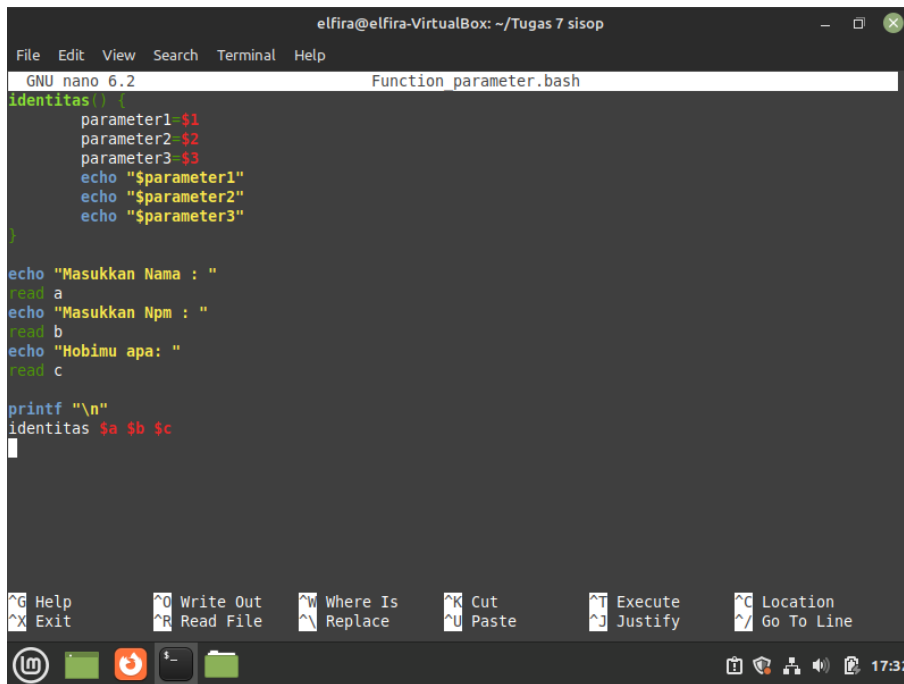
Gambar 2 merupakan isi syntax pada file Nested_function.sh. Langkah pertama yaitu membuat fungsi nama yang diisi dengan pernyataan awal beserta inputan variabel nama, lalu memanggil fungsi npm di dalam fungsi nama, kemudian pada fungsi npm diisi dengan pernyataan kedua beserta inputan variabel npm, dan pernyataan akhir yang akan menggunakan inputan dari variabel nama dan npm. Langkah terakhir adalah memanggil fungsi nama.

4. Function Dengan Parameter (x, y)



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ nano Function_parameter.bash
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ bash Function_parameter.bash
Masukkan Nama :
Elfira
Masukkan Npm :
21083010056
Hobimu apa:
Membaca

Elfira
21083010056
Membaca
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$
```



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 6.2 Function_parameter.bash
identitas() {
    parameter1=$1
    parameter2=$2
    parameter3=$3
    echo "$parameter1"
    echo "$parameter2"
    echo "$parameter3"
}

echo "Masukkan Nama : "
read a
echo "Masukkan Npm : "
read b
echo "Hobimu apa : "
read c

printf "\n"
identitas $a $b $c
```

Keterangan:

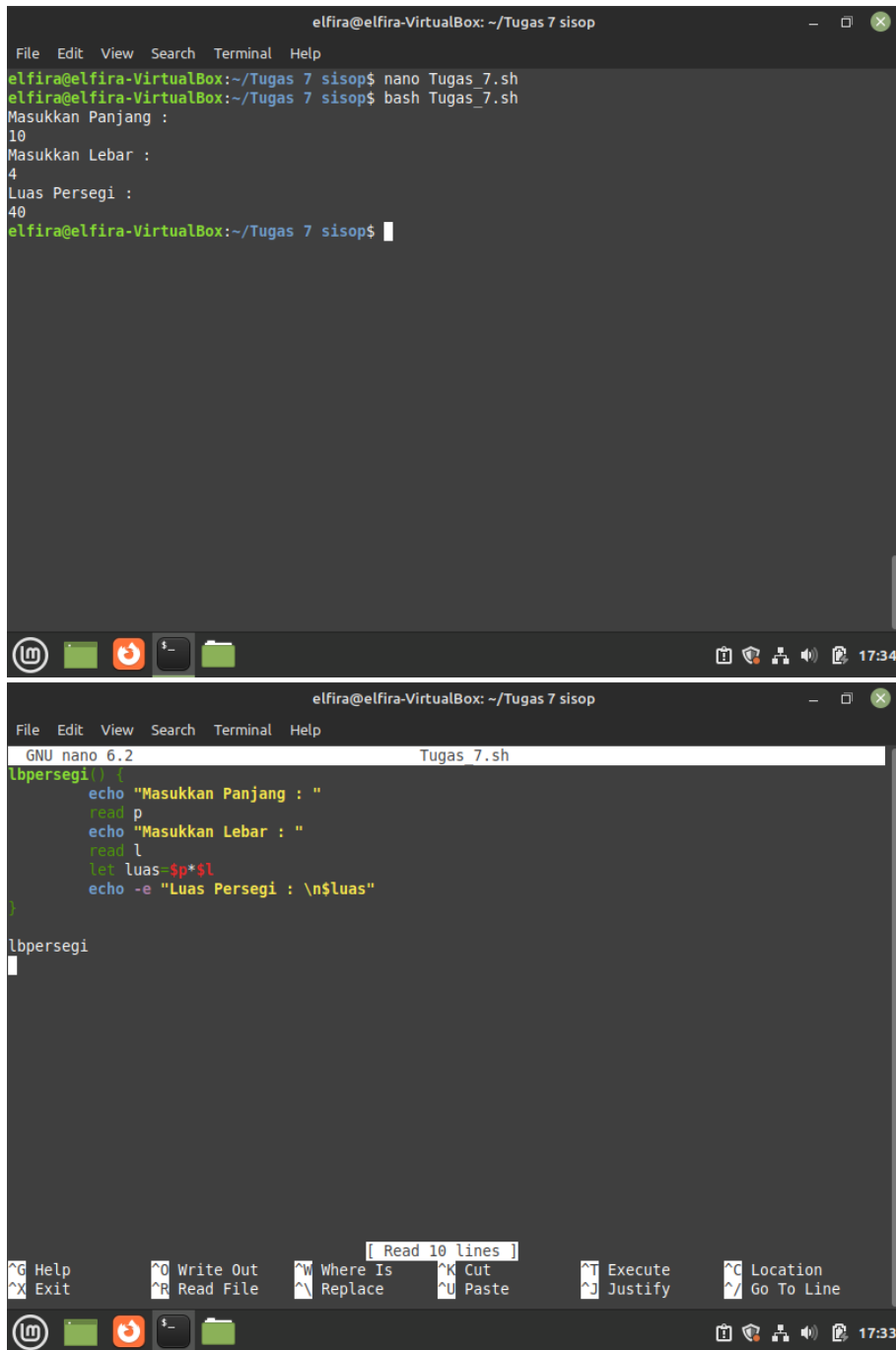
Gambar 1

- 1) Nano Function_parameter.bash digunakan untuk membuat file baru yang akan diisi dengan syntax dari fungsi parameter.
- 2) Bash Function_parameter.bash digunakan untuk menampilkan output dari syntax yang berada pada file bash Function_parameter. Output menunjukkan pernyataan awal yang dilanjutkan dengan menginput variabel a, pernyataan kedua yang dilanjutkan dengan menginput variabel b, dan pernyataan akhir yang dilanjutkan dengan menginput variabel c. Kemudian akan muncul hasil dari fungsi identitas, yang dimana parameter1 adalah variabel yang pertama atau variabel a, dan seterusnya.

Gambar 2

Gambar 2 merupakan isi syntax pada file Function_parameter.bash. Langkah pertama yaitu membuat fungsi identitas yang diisi dengan pernyataan parameter1 adalah variabel yang pertama, dan seterusnya. Kemudian echo "parameter1" yang digunakan untuk memprint parameter1 tersebut, dan seterusnya. Dilanjutkan dengan echo pernyataan awal beserta inputan variabel a, echo pernyataan kedua beserta inputan variabel b, dan echo pernyataan akhir beserta inputan variabel c. Printf digunakan untuk menampilkan output dan "\n" digunakan untuk membuat output berupa barisan. Kemudian memanggil fungsi identitas dan mengubah \$1 menjadi \$a, dan seterusnya.

5. Latihan Soal



```
elfira@elfira-VirtualBox: ~/Tugas 7 sisop
File Edit View Search Terminal Help
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ nano Tugas_7.sh
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$ bash Tugas_7.sh
Masukkan Panjang :
10
Masukkan Lebar :
4
Luas Persegi :
40
elfira@elfira-VirtualBox:~/Tugas 7 sisop$

GNU nano 6.2 Tugas_7.sh
lbpersegi() {
    echo "Masukkan Panjang : "
    read p
    echo "Masukkan Lebar : "
    read l
    let luas=$p*$l
    echo -e "Luas Persegi : \n$luas"
}
lbpersegi
```

Keterangan:

Gambar 1

- 1) Nano Tugas_7.sh digunakan untuk membuat file baru yang akan diisi dengan syntax untuk latihan soal tugas 7.
- 2) Bash Tugas_7.sh digunakan untuk menampilkan output dari syntax yang berada pada file bash Tugas_7. Output merupakan fungsi lbpersegi yang berupa pernyataan awal yang dilanjutkan dengan menginput variabel p, pernyataan kedua yang dilanjutkan

dengan menginput variabel l, dan pernyataan akhir yang dilanjutkan dengan variabel luas yang merupakan hasil perkalian variabel p dan l.

Gambar 2

Gambar 2 merupakan isi syntax pada file Tugas_7.sh. Langkah pertama yaitu membuat fungsi lbpersegi yang diisi pernyataan awal beserta inputan variabel p, pernyataan kedua beserta inputan variabel l, let luas=\$p*\$l yang digunakan untuk membuat variabel luas adalah hasil dari perkalian variabel p dan l, dan pernyataan akhir beserta variabel luas yang telah dibuat sebelumnya.